

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan studi kasus. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011:6)

Sedangkan menurut sugiyono (2011:9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument penting, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalis.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang melihat objek penelitian sebagai kesatuan integritas, yang penelaahannya kepada suatu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat gambar secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan

sifat populasi daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari prinsip-prinsip *good governance* pada Dinas Pendidikan & Kebudayaan Jombang.

## **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 622). Objek penelitian merupakan himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan menjadi objek penelitian (Supranto 2000:21). Objek dari penelitian ini yaitu berlokasi di Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Jombang.

### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Sedangkan yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Adapun menurut (Arikunto, 2002:107) Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasi atau keterangan sesuai dengan masalah penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tepat dan terpercaya maka diperlukan informan yang memiliki kompetensi dan wewenang sesuai dengan kebutuhan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa bentuk implementasi prinsip-prinsip *good governance* yang sudah

dijalankan sesuai dengan alur yang ditetapkan. Oleh karena itu subjek dalam penulisan penelitian ini yaitu :

1. Kasubbag Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Kasubbag Penyusunan Programa dan Evaluasi
3. Kepala Bagian Paud dan PNF
4. Masyarakat

### **3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan berbagai sumber data. Penggunaan berbagai sumber data dimaksudkan untuk mendapatkan data yang bisa terperinci dan komprehensif yang menyangkut dengan obyek yang sedang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai validitas (kredibilitas) dan reliabilitas (konsistensi) dalam penelitian. Dengan adanya berbagai sumber data yang ada, peneliti dapat menyakinkan kebenaran dan keakuratan data yang diperoleh. Adapun bentuk-bentuk data tersebut dapat berupa catatan hasil wawancara, pengamatan lapangan, serta dokumen.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 jenis sumber data, yaitu :

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari hasil wawancara kepada pihak narasumber yang berwenang dan berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti.

## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh baik berupa dokumen, arsip-arsip, memo atau catatan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian, data sekunder ini peneliti peroleh dari laporan atau keterangan dari instansi yang terkait.

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang valid. Adapun pengertian teknik pengumpulan data menurut sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono 2011). Sedangkan pengertian teknik pengumpulan data menurut Juliansyah Noor, teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab suatu rumusan masalah penelitian (Juliansyah Noor, 2011: 138).

Dalam hal penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung dilapangan. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur dan mencatat kejadian. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak

digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan, Sudjana (2011).

Observasi atau pengamatan dapat dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu memulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada narasumber atau responden dicatat atau direkam. Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk mendapatkan data berupa lisan dari suatu narasumber atau responden. Wawancara menurut (Anas Sudijono, 1996:82) yaitu cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.

Data yang dihasilkan dari wawancara dapat dikategorikan sebagai sumber primer karena diperoleh langsung dari sumber

pertama. Pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan biasanya lebih terstruktur dan sistematis agar mendapatkan hasil wawancara yang lebih spesifik dan terperinci untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup (*life histories*), peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono,2015).

### **3.4 Analisa Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Menurut Lexy J. Moleong (2010: 280) analisis data adalah proses mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditumakan dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Dalam hal ini Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
- b. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).